

Muhammad Isnaini Fathoni, S.E., M.M.
Muhamad Nasrip, S.M., M.M., C.KM., C.LI., C.HCM.



SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Konsep dan Implementasi di Era Digital



SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Konsep dan Implementasi di Era Digital

Muhammad Isnaini Fathoni, S.E., M.M.
Muhamad Nasrip, S.M., M.M., C.KM., C.LI., C.HCM.



NAFAL
Publishing

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: Konsep dan Implementasi di Era Digital

Ditulis oleh:

Muhammad Isnaini Fathoni, S.E., M.M.

Muhamad Nasrip, S.M., M.M., C.KM., C.LI., C.HCM.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

Nafal Publishing

PT Nafal Global Nusantara

Jl. Utama 1 Metro 34112

Telp: +62823-7716-1512, +62 858-0920-7521

Email: nafalglobalnusantara@gmail.com

Anggota IKAPI No. 017/LPU/2024



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, April 2026

Perancang Sampul: Adinda Tara Dhifania

Penata Letak: Adinda Tara Dhifania

ISBN: 978-634-7669-17-9

x + 160 hlm; 15,5x23 cm.

©April 2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku “*Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Implementasi di Era Digital*” ini dapat disusun dengan baik. Buku ini dirancang sebagai sumber pembelajaran yang komprehensif dalam memahami konsep, prinsip, serta implementasi sistem informasi manajemen dalam konteks organisasi modern. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut setiap organisasi untuk mampu mengelola informasi secara efektif guna mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dan strategis.

Buku ini membahas secara sistematis mulai dari konsep dasar sistem informasi manajemen, pengambilan keputusan, pengembangan sistem, hingga penerapannya dalam berbagai fungsi organisasi seperti keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan sistem enterprise. Penulis berharap buku ini dapat memberikan kontribusi akademik maupun praktis,

khususnya bagi mahasiswa, dosen, dan praktisi yang ingin memperdalam pemahaman tentang sistem informasi manajemen di era digital.

Yogyakarta, April 2026

Penulis



DAFTAR ISI

Kata Pengantar—iii

Daftar Isi—v

BAB 1

PENGERTIAN DAN PERKEMBANGAN
INFORMASI MANAJEMEN—1

- A. Pendahuluan—1
- B. Definisi Sistem Informasi Manajemen—2
- C. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen—3
- D. Kartu Punch—4
- E. Peran Sistem Informasi Manajemen—5
- F. Keunggulan Sistem Informasi Manajemen—6
- G. Tantangan Penerapan Sistem Manajemen—6

BAB 2

KONSEP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN—9

- A. Pendahuluan—9
- B. Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen—10

BAB 3

PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN DAN INFORMASI YANG DIBUTUHKAN—15

- A. Pendahuluan—15
- B. Pengambilan Keputusan Manajemen—16
- C. Informasi Pengambilan Keputusan Manajemen—22
- D. Karakteristik Informasi—24
- E. Sistem-Sistem Informasi di Fungsi-Fungsi Organisasi—25

BAB 4

APLIKASI SISTEM INFORMASI PERUSAHAAN—29

- A. Pendahuluan—29
- B. Tujuan—30
- C. Tipe utama sistem dalam perusahaan—31
- D. Jenis sistem informasi di berbagai perusahaan—32
- E. Integrasi fungsi dan proses bisnis dalam perusahaan—34

BAB 5

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI—39

- A. Pendahuluan—39
- B. Kelebihan Dan Kekurangan Pada Setiap Model Pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC)—42

BAB 6

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER—49

- A. Pendahuluan—49
- B. Sistem Informasi Manajemen Kerbasis Komputer—50
- C. Infrastruktur IT dalam Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer—60
- D. Contoh Penerapan Sistem Informasi manajemen berbasis komputer—61

BAB 7

SISTEM MANAJEMEN BASIS DATA—63

- A. Pendahuluan—63
- B. Pengertian dan Konsep Umum—64
- C. Komparasi Sistem File Konvensional dengan Sistem Basis Data—71
- D. Pengguna Sistem Manajemen Basisdata (DBMS Users)—80

BAB 8

PENGENDALIAN SISTEM INFORMASI—83

- A. Pendahuluan—83
- B. Pengendalian Sistem Informasi—84
- C. Pengendalian Proses Pengembangan—86
- D. Pengendalian Sistem Informasi Pada Lingkungan Pengolahan Data Elektronik—90
- E. Pengendalian Keamanan Fisik—91
- F. Pengendalian Keamanan Data—92
- G. Pengendalian Sistem Manajemen (Management Control System: MCS)—94

BAB 9

SISTEM INFORMASI ENTERPRISE—97

- A. Pendahuluan—97
- B. Fitur-fitur Sistem Informasi Enterprise—100
- C. Empat Tipe Enterprise System—102

BAB 10

SISTEM INFORMASI DALAM ORGANISASI—105

- A. Pendahuluan—105
- B. Sub Sistem Informasi Eksekutif—107
- C. Sub Sistem Informasi Fungsional Pemasaran—107
- D. Sub Sistem Informasi Fungsional Produksi/Manufaktur—108
- E. Sub Sistem Informasi Fungsional Keuangan—109
- F. Sub Sistem Informasi Fungsional Sumber Daya Manusia—110
- G. Peran Sistem Informasi dalam Organisasi—110

BAB 11

SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF—113

- A. Pendahuluan—113
- B. Pengertian Sistem Informasi Eksekutif—114
- C. Komponen Sistem Informasi Eksekutif—115
- D. Kelebihan dan kelemahan dari sistem informasi eksekutif—118
- E. Aplikasi sistem informasi eksekutif—118
- F. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Sistem Informasi Eksekutif—120
- G. Langkah-langkah eksekutif untuk meningkatkan sistem informasi—120

BAB 12

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI—123

- A. Alasan Mempelajari Sistem Informasi Akuntansi—123
- B. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi—124
- C. Teknik Dokumentasi Sistem—125
- D. Resiko Sistem Informasi Akuntansi—130
- E. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi—131

BAB 13

SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA (HRIS)—135

- A. Pendahuluan—135
- B. Tujuan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS)—136
- C. Komponen Sistem Informasi Sumber
Daya Manusia (HRIS)—138
- D. Tipe Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS)—139
- E. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sumber
Daya Manusia (HRIS)—141
- F. Aplikasi HRIS dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia—143
- G. Keuntungan Sistem Informasi Manajemen Sumber
Daya Manusia (HRIS)—143
- H. Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia
(HRIS) yang Efektif—144

BAB 14

SISTEM INFORMASI PEMASARAN—147

- A. Pendahuluan—147
- B. Manfaat Sistem Informasi Pemasaran—149
- C. Konsep Pemasaran—150

- D. Model Sistem Pemasaran—151
- E. Analisa dan Pengembangan Sistem Informasi Pemasaran—152

Daftar Pustaka—155

Profil Penulis—159



BAB 1

PENGERTIAN DAN PERKEMBANGAN INFORMASI MANAJEMEN

A. Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi perkembangan informasi manajemen terus berubah dan mempengaruhi bagaimana perusahaan mengelola data, mengambil keputusan dan melakukan bisnis. Penting bagi organisasi untuk terus mengikuti trend ini dan memanfaatkan teknologi dan alat yang tersedia untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi mereka.

Pada awalnya, SIM hanya melibatkan penggunaan komputer untuk mengelola data dan informasi. Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, SIM telah mengalami transformasi yang signifikan. Penggunaan teknologi seperti big data analisis, *artificial intelligence*, *cloud computing*, dan *internet of things* (IoT). Penggunaan teknologi-teknologi

tersebut memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan data dalam skala besar dengan lebih efektif dan efisien.

B. Definisi Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang terdiri dari perangkat lunak, hardware, data, prosedur, dan personil yang terintegrasi dengan tujuan menghasilkan informasi yang berguna dan relevan bagi organisasi dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien. SIM merupakan suatu pendekatan yang terstruktur untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan menyajikan informasi yang diperlukan oleh organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. SIM dapat digunakan untuk mengelola berbagai jenis informasi, seperti informasi keuangan, persediaan, produksi, pelanggan, dan lain-lain. Dengan menggunakan SIM, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis, meningkatkan kinerja, mengurangi biaya, serta mengambil keputusan yang lebih akurat dan cepat.

Bidang studi lain yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen, baik di tingkat teoritis dan praktis:

1. Sistem Informasi (SI): pada SI penekanan yang lebih besar pada alat, sedangkan sistem informasi manajemen lebih menekankan pada proses bisnis dan operasi.
2. Teknologi Informasi (TI): TI hampir mirip dengan SI, tetapi hanya berfokus lebih kepada komputer.
3. Informatika: Menggabungkan antara rekayasa perangkat lunak, pengembangan sistem informasi, serta jaringan.
4. Teknik Elektro dan Teknik Komputer: Fokus pada pengembangan dan peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak. Sistem informasi manajemen membantu menentukan implikasi praktis dan teoritis dari perubahan ini.

C. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen

Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pada awalnya, SIM hanya digunakan sebagai alat untuk memproses data dan informasi secara manual. Namun, dengan adanya kemajuan teknologi, SIM kini telah berkembang menjadi sistem yang lebih kompleks dan terintegrasi dengan berbagai sistem informasi lainnya, seperti e-commerce, big data, dan internet of things.

Penggunaan teknologi internet dan mobile telah membuat SIM menjadi lebih mudah diakses dan digunakan. Sistem-sistem baru yang dirancang untuk mempercepat dan memudahkan operasi bisnis telah dikembangkan, seperti sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen rantai pasokan, dan sistem manajemen relasi pelanggan. Pemanfaatan teknologi canggih seperti artificial intelligence, machine learning, dan blockchain juga semakin meningkat dalam pengembangan SIM.

Pengembangan SIM juga mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang semakin kompleks dan berkembang dengan menambahkan fitur-fitur baru seperti analisis data real-time, visualisasi data, dan integrasi dengan sistem keuangan dan sumberdaya manusia. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen:

1. **Cloud Computing:** Pemanfaatan teknologi cloud computing telah memungkinkan organisasi untuk menyimpan dan memproses data mereka di server yang terletak di tempat lain, yang memungkinkan akses data dan informasi yang lebih mudah dan cepat, serta mengurangi biaya investasi infrastruktur.
2. **Big Data:** Penggunaan teknologi big data memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dalam jumlah besar dan beragam. Ini membantu organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan akurat dengan memanfaatkan analisis data yang kompleks.
3. **Mobile Technology:** Teknologi mobile memungkinkan SIM untuk diakses dari mana saja dan kapan saja, sehingga memudahkan pengambilan



BAB 2

KONSEP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

A. Pendahuluan

Sistem informasi manajemen mulai berkembang sejak tahun 1960-an. Secara umum sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi.

Menurut O'Brien (2002), sistem informasi manajemen adalah sistem terpadu yang menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi.

Abdul Kadir (2002) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Tujuan sistem informasi manajemen, di antaranya memberikan beberapa informasi seputar perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lainnya sehingga dapat dipergunakan dalam merencanakan, mengendalikannya, mengevaluasi serta melakukan perbaikan kelanjutan dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen sendiri mempunyai elemen- elemen fisik yang sangat dibutuhkan demi kelancaran sebuah system. Elemen tersebut berupa perangkat keras komputer, perangkat lunak, serta orang-orang yang memiliki kemampuan terhadap sebuah sistem informasi manajemen.

Banyak organisasi yang gagal membangun sistem informasi manajemen disebabkan kurangnya perencanaan yang memadai, kurangnya tenaga yang berkompeten, serta perangkat keras ataupun perangkat lunak yang kurang mendukung.

Dari penjelasan di atas, kita menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen sangat diperlukan karena rancangan sistemnya dapat menyediakan informasi dimana hal tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pada sebuah kegiatan manajemen dalam suatu organisasi.

B. Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

1. Pengertian Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Selain itu, bisa diartikan sekelompok elemen yang independen, namun saling terkait sebagai satu kesatuan.

Menurut Budi Sutedjo (2002), sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain, yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Menurut Jogianto (2005) mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang



BAB 3

PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN DAN INFORMASI YANG DIBUTUHKAN

A. Pendahuluan

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang sejak tahun 1960-an. Secara umum sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen juga dikenal dengan ungkapan lain, seperti “sistem Informasi”, “sistem pemrosesan informasi”, “sistem informasi dan pengambil keputusan”. Sistem informasi manajemen menggambarkan suatu unit atau badan khusus yang bertugas untuk mengumpulkan berita dan memprosesnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip sistem. Dikatakan memakai prinsip sistem karena berita yang tersebar dalam berbagai bentuknya dikumpulkan, disimpan

sertadiolah dan diproses oleh satu badan yang dirumuskan menjadi suatu informasi. (Rusdiana & Irfan, 2014)

Baskerville dan Myers (1987) berargumentasi bahwa sistem informasi manajemen sudah saatnya menjadi sebuah disiplin ilmu secara mandiri. Davis menawarkan konsensus bahwa terdapat lima aspek yang dapat di kategorikan sebagai ciri khusus bidang sistem informasi manajemen, yaitu (Rusdiana & Irfan, 2014):

1. Proses manajemen, seperti perencanaan strategis, pengelolaan fungsi sistem informasi, dan seterusnya;
2. Proses pengembangan, seperti manajemen proyek pengembangan sistem, dan seterusnya;
3. Konsep pengembangan, seperti konsep sosio- teknikal, konsep kualitas, dan seterusnya;
4. Representasi, seperti sistem basis data, pengodean program, dan seterusnya;
5. Sistem aplikasi, seperti *knowledge management*, *executive system*, dan seterusnya.

Dalam manajemen, pengambilan keputusan memegang peranan yang sangat penting karena keputusan yang diambil oleh manajer merupakan hasil pemikiran akhir yang harus dilaksanakan oleh bawahannya atau dengan organisasi yang ia pimpin.

B. Pengambilan Keputusan Manajemen

1. Tipe Kegiatan Manajemen
Tingkatan manajemen dalam organisasi dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu manajemen tingkat bawah (tingkat operasional), manajemen tingkat menengah (tingkat taktik) dan manajemen tingkat atas (tingkat stratejik) (Simarmata et al., 2020).



BAB 4

APLIKASI SISTEM INFORMASI PERUSAHAAN

A. Pendahuluan

Di dunia yang sangat terhubung (*hyperconnected*) saat ini, sistem organisasi ataupun perusahaan lebih saling terkait secara kohesif melalui internet dan jaringan seluler. Ketika perusahaan lebih banyak melakukan komunikasi, peluang memperluas jaringan menjadi lebih terbuka baik dengan dealer, vendor maupun pelanggan mereka (Singh et al., 2022). Sistem perencanaan sumber daya perusahaan (Enterprise Resource Planning) atau yang lebih dikenal dengan ERP dikembangkan untuk mengintegrasikan tanpa batas dari semua arus informasi di perusahaan, informasi keuangan dan akuntansi, informasi sumber daya manusia, informasi supply chain, dan informasi pelanggan. Mereka telah memberikan manfaat yang besar bagi

perusahaan dengan mengintegrasikan data, memberikan peluang untuk meningkatkan proses bisnis.

Dengan kombinasi penabahan sistem seperti *Customer Relationship Management* (CRM) dan *Supply Chain Management* (SCM) telah menyebabkan istilah perusahaan yang lebih luas menjadi Enterprise Sistem Informasi (EIS). Dengan kata lain EIS merupakan perluasan dari ERP. Secara karakteristik, sistem EIS menggunakan atau diintegrasikan dengan sistem database relasional. (Olson & Kesharwani, 2011).

B. Tujuan

Sistem informasi perusahaan menyediakan platform teknologi yang memungkinkan organisasi untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan proses bisnis mereka di atas fondasi yang kuat. EIS saat ini digunakan bersama dengan manajemen hubungan pelanggan dan manajemen rantai pasokan untuk mengotomatisasi proses bisnis. Sistem informasi perusahaan menyediakan sistem tunggal yang merupakan pusat organisasi yang memastikan informasi dapat dibagi di semua tingkat fungsional dan hierarki manajemen (Singh et al., 2022). Dalam hal ini, Aplikasi Sistem Informasi Perusahaan dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan material, serta mempercepat proses bisnis secara keseluruhan. EIS dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas bisnis dan mengurangi siklus layanan, siklus pengembangan produk, dan siklus hidup pemasaran. Ini dapat digunakan untuk menggabungkan aplikasi yang ada.

Hasil lainnya termasuk efisiensi operasional dan penghematan biaya yang lebih tinggi. Nilai finansial biasanya bukan merupakan hasil langsung dari implementasi sistem informasi perusahaan. (Olson & Kesharwani, 2011).



BAB 5

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

A. Pendahuluan

Pengembangan sistem informasi saat ini berlangsung sangat pesat, setiap individu dimulai dari siswa sekolah dasar hingga mahasiswa ataupun anak muda hingga orang tua, memerlukan suatu sistem informasi sehingga sistem informasi membutuhkan suatu pengembangan agar bisa memenuhi kebutuhan.

Ada berbagai cara dalam pengembangan sistem informasi, yang paling sering digunakan adalah *System Development Life Cycle* atau yang lebih dikenal dengan istilah SDLC. SDLC sendiri terdiri dari beberapa langkah yang dimulai dari Perencanaan, Analisis, Perancangan, implementasi hingga pemeliharaan sistem. Konsep SDLC ini mendasari berbagai jenis model pengembangan perangkat lunak untuk membentuk suatu kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi.

SDLC memiliki beberapa model dalam penerapan tahapan prosesnya antara lain *Sequential Model* atau *Waterfall*, *Parallel Model*, *Iterative Model*, *Prototyping Model*, *RAD (Rapid Application Development) Model*, *Spiral Model*, *VShaped Model* dan *Agile Development*.

Sistem informasi berbasis web adalah salah satu sistem informasi yang sering digunakan dikarenakan merupakan sarana yang didalamnya terdapat sistem komputerisasi yang telah dilengkapi dengan berbagai kemampuan sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan untuk memasukkan data tertentu yang bertujuan untuk mempermudah, mempercepat dan mengakuratkan data yang telah diolah.

Pada penelitian *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengetahui metode-metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi berbasis *website* yang dilakukan pada tahun 2020 menyimpulkan metode pengembangan sistem informasi berbasis *website* yang paling banyak digunakan adalah metode *waterfall*.

Tabel 1.2.1 Metode Pengembangan Sistem Informasi

No	Metode Pengembangan Sistem Informasi	Total
1.	Metode Waterfall	31
2.	Metode <i>Rapid Application Development (RAD)</i>	6
3.	Metode <i>Rational Unified Process (RUP)</i>	6
4.	Metode <i>Prototype</i>	5
5.	Metode <i>Research and Development (R&D)</i>	1
6.	Metode <i>Web Development Life Cycle (WDLC)</i>	1

Metode Pengembangan Sistem Informasi

System Development Life Cycle (SDLC) adalah siklus yang digunakan dalam pembuatan atau pengembangan sistem informasi yang salah satu tujuannya untuk menyelesaikan permasalahan agar sistem tersebut bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sistem ini terdapat suatu rencana dimulai dari mengembangkan, memelihara dan menggantikan



BAB 6

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER

A. Pendahuluan

Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer (SIMBK) merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan manajemen dalam sebuah organisasi. SIMBK memanfaatkan teknologi komputer untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan oleh Manajemen (O'Brien & Marakas, 2011).

Menurut O'Brien dan Marakas (2017), SIMBK memainkan peran yang penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Dengan menggunakan SIMBK, manajemen dapat memperoleh informasi yang tepat waktu dan akurat, sehingga dapat memudahkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Selain itu, SIMBK juga dapat membantu

manajemen dalam memantau kinerja organisasi dan mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi.

SIMBK terdiri dari beberapa komponen, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), basis data (*database*), jaringan (*network*), dan manusia sebagai pengguna (*user*). Komponen-komponen tersebut saling terintegrasi dan bekerja sama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi Manajemen (Laudon & Laudon, 2016).

Penggunaan SIMBK memberikan beberapa manfaat, antara lain memudahkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat, memantau kinerja organisasi, mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi, dan sebagainya (O'Brien & Marakas, 2011).

Namun, penggunaan SIMBK juga memiliki tantangan dan risiko tersendiri. Beberapa tantangan tersebut antara lain memastikan keamanan dan privasi informasi, mengelola risiko teknologi, dan memastikan bahwa SIMBK sesuai dengan kebutuhan dan strategi organisasi (Laudon & Laudon, 2016).

Dalam tulisan ini, akan dibahas lebih lanjut tentang konsep dasar SIMBK, komponen-komponen SIMBK, manfaat dan risiko penggunaan SIMBK, serta strategi implementasi SIMBK yang efektif. Diharapkan tulisan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang SIMBK dan pentingnya penggunaan SIMBK dalam sebuah organisasi.

B. Sistem Informasi Manajemen Kerbasis Komputer

1. Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer
Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan yang tepat dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai kinerja organisasi. SIM berbasis komputer, atau yang biasa disebut dengan Management Information System (MIS), menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengumpulkan,



BAB 7

SISTEM MANAJEMEN BASIS DATA

A. Pendahuluan

Sebuah organisasi harus memiliki data (informasi) yang akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan yang efektif. Data (informasi) adalah tulang punggung dan sumber daya yang paling penting dari sebuah organisasi yang memungkinkan manajer dan organisasi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

Data adalah bahan baku informasi dan dikumpulkan dalam suatu basis-data (database) agar pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, pengolahan, dan pengamanannya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien diperlukan manajemen data, sehingga suatu informasi tersebut dapat menjadi informasi yang tepat guna, tepat waktu, akurat dan relevan.

Sebuah sistem database menyederhanakan tugas-tugas pengelolaan data dan penggalian informasi yang berguna secara tepat waktu. Sistem

basis data adalah kumpulan terintegrasi dari file terkait, bersama dengan detail interpretasi data. Sistem Manajemen Basis Data adalah sistem perangkat lunak atau program yang memungkinkan akses ke data yang terdapat dalam basis data. Tujuan dari DBMS adalah untuk menyediakan metode yang nyaman dan efektif untuk mendefinisikan, menyimpan, dan mengambil informasi yang disimpan dalam database.

Sebagai contoh suatu institusi akademik harus membangun database akademik, minimal memuat data mahasiswa, data dosen, data matakuliah, data ruangan, jadwal, sehingga dapat diperoleh informasi yang tepat tentang penyelenggaraan akademik institusi tersebut. Dengan demikian agar suatu database yang efektif dapat dibangun, diperlukan pengetahuan dasar tentang database dan juga Sistem Manajemen Basis Data.

B. Pengertian dan Konsep Umum

1. Data

Istilah data dapat didefinisikan sebagai fakta yang diketahui yang dapat direkam dan disimpan pada Media Komputer. Hal ini juga didefinisikan sebagai fakta mentah dari mana informasi yang dibutuhkan dihasilkan.

2. Informasi

Data dan informasi terkait erat dan sering digunakan secara simultan. Informasi tidak lain adalah data yang disempurnakan. Dengan kata lain, kita dapat mengatakan, informasi adalah data yang diproses, diorganisasikan atau diringkas. Menurut Burch et. al., informasi adalah data yang telah dimasukkan ke dalam konten yang bermakna dan bermanfaat dan dikomunikasikan kepada penerima yang menggunakannya untuk membuat keputusan (Burch & Grudnitski, 2009). Informasi terdiri dari data, gambar, teks, dokumen dan suara, tetapi selalu dalam konten yang bermakna. Jadi bisa kita katakan, bahwa informasi adalah sesuatu yang lebih dari sekedar data.

Data diproses untuk membuat informasi. Penerima menerima informasi dan kemudian membuat keputusan dan mengambil tindakan, yang dapat memicu tindakan lain.



BAB 8

PENGENDALIAN SISTEM INFORMASI

A. Pendahuluan

Teknologi informasi telah menjadi bagian dari lingkungan perusahaan, dan jika teknologi informasi terus mempengaruhi operasi perusahaan yang berbeda dan memproses data mereka, sistem pengendalian internal harus mengikuti perkembangan teknologi tersebut (AL-Mashhadi, 2021). Implementasi kontrol dan fokus pada kualitas implementasi dengan pemahaman yang lebih tepat, pengendalian sistem informasi dan manajemen keamanan informasi dapat mulai menerapkan strategi efektif yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan menurunkan risiko.

Menurut penelitian Jie (2021), mengidentifikasi, mengevaluasi dan menilai aset dan ancaman, dan akhirnya sampai pada urutan ukuran dampak ancaman keamanan pada keamanan informasi sistem kontrol industri tertentu yang dapat dijadikan acuan dasar pengambilan keputusan

untuk mengurangi risiko keamanan informasi dalam sistem pengendalian dari aspek kualitatif dan kuantitatif.

B. Pengendalian Sistem Informasi

Pengendalian Sistem Informasi tidak dipilih atau diterapkan secara sewenang-wenang. Pengendalian merupakan keluaran dari proses manajemen risiko organisasi, yang dimulai dengan mendefinisikan strategi keamanan TI secara keseluruhan, kemudian tujuan yang sudah di definisikan tentang bagaimana organisasi berencana untuk mengelola risiko secara efektif. Misalnya, tujuan control adalah untuk memberikan jaminan bahwa akses fisik dan logis ke database/data dibatasi hanya untuk pengguna yang berwenang maka pengendalian/Kontrol dengan memberikan jaminan bahwa sistem dan infrastruktur penting tersedia dan berfungsi dengan baik dan sesuai jadwal.

Manajemen Risiko dianggap sebagai tindakan signifikan yang diperlukan untuk mengikuti penyebab dan konsekuensi krisis untuk mencegah atau menghindari kejadian luar biasa ini terjadi lagi (Abdalla et al., 2021). Setelah organisasi mendefinisikan tujuan pengendalian, kemudian dapat menilai risiko terhadap aset individu dan kemudian memilih kontrol keamanan yang paling tepat untuk diterapkan. Salah satu model termudah dan paling mudah untuk mengklasifikasikan pengendalian adalah berdasarkan jenis: fisik, teknis, atau administratif, dan berdasarkan fungsi: pencegahan, detektif, dan korektif.

Setelah organisasi mendefinisikan suatu tujuan dalam pengendalian, maka dalam menilaia risiko terhadap suatu aset secara individu dan kemudian memilih berbagai kontrol keamanan yang paling tepat untuk diterapkan, dengan melihat berbagai mekanisme sebagai berikut:

1. Jenis Kontrol
 - a. Kontrol fisik, merupakan sesuatu yang nyata dan digunakan untuk mencegah atau mendeteksi akses tidak sah ke area fisik, sistem, atau asset, termasuk seperti pagar, gerbang, penjaga, kartu akses, kontrol



BAB 9

SISTEM INFORMASI ENTERPRISE

A. Pendahuluan

Sistem informasi Enterprise (EIS) merupakan berbagai dari jenis teknologi yang ada pada sebuah sistem informasi yang meningkatkan fungsi proses bisnis perusahaan yang terintegrasi. EIS dapat disebut sebagai platform teknologi yang dapat diintegrasikan semua informasi dari berbagai bagian menjadi satu informasi secara logikal, sehingga Enterprise (perusahaan/organisasi) bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan lebih flexible. Pada system informasi enterprise memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Sistem informasi Enterprise juga memfasilitasi dari platform teknologi yang memungkinkan organisasi untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan pada proses bisnis yang kuat. Sistem informasi Enterprise saat ini digunakan bersama dengan manajemen

yang memiliki hubungan pelanggan dan mensuplay manajemen untuk mengotomatisasi proses bisnis (David L Olson, 2009).

Sistem informasi Enterprise (EIS) sangat menguntungkan dalam mendukung system organisasi untuk dapat menjalankan proses bisnis pada suatu organisasi atau perusahaan. Banyak suatu organisasi atau perusahaan yang menggunakan teknologi informasi untuk memudahkan dalam menjalankan bisnisnya. Sistem Informasi Perusahaan adalah suatu sistem berbasis TIK yang dapat memproses semua tugas pencatatan transaksi untuk semua unit yang ada pada suatu organisasi secara terintegrasi Sistem Informasi Perusahaan disebut juga dengan EIS (Enterprise Information System). Perusahaan sangat bergantung pada EIS mereka dalam mengintegrasikan dan melaksanakan proses mereka di seluruh organisasi dan jaringan bisnis mereka. Sistem perusahaan, seperti sistem perencanaan sumber daya perusahaan, manajemen hubungan pelanggan, dan manajemen rantai pasokan, menyediakan otomatisasi komputer tingkat tinggi untuk mendukung beberapa fungsi bisnis utama organisasi. (Turetken, Ondracek, & IJsselsteijn, 2019). Maka semua pekerjaan khususnya di bidang IT harus mempunyai EIS.

Berikutnya yang digunakan untuk penyediaan adalah organisasi. Maka berbagai dari jenis organisasi pada pembahasan pada bab ini. Sebagai contoh sebuah organisasi dengan mitranya, atau sekelompok organisasi. Pada tabel 9.1 medefinisikan penjelasan diatas:

Table 9.1. EIS boundaries, objectives and challenges

Objective	Integritas organisasi dan kolaborator
	Aliran informasi yang mulus
	Akses data dan informasi yang sesuai untuk berbagai pemangku kepentingan
	Mencocokkan struktur sistem perangkat lunak dengan struktur organisasi
Goal	Meningkatkan koordinasi, efisiensi, dan pengambilan keputusan proses bisnis dalam suatu organisasi



BAB 10

SISTEM INFORMASI DALAM ORGANISASI

A. Pendahuluan

Sistem Informasi sangat penting bagi sebuah organisasi dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kinerja secara keseluruhan. Berikut beberapa pertimbangan pentingnya sistem informasi bagi sebuah organisasi;

1. Meningkatkan efisiensi operasional: Sistem informasi dapat membantu organisasi mengotomatisasi proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional.
2. Meningkatkan pengambilan keputusan: Sistem informasi dapat membantu organisasi mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik.

3. Memungkinkan kolaborasi yang lebih baik: Sistem informasi dapat memungkinkan karyawan dan departemen dalam organisasi untuk berkolaborasi dan berbagi informasi secara lebih efektif.
4. Meningkatkan pengalaman pelanggan: Sistem informasi dapat membantu organisasi meningkatkan pengalaman pelanggan dengan memberikan akses ke informasi pelanggan yang lebih baik, seperti riwayat pembelian dan preferensi.
5. Meningkatkan efektivitas strategi bisnis: Sistem informasi dapat membantu organisasi merencanakan dan melaksanakan strategi bisnis dengan lebih baik.

Berikut pendapat beberapa ahli dalam mendefinisikan pengertian dari sistem informasi organisasi yaitu

6. Menurut John F. Nash, sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atau transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.
7. Robert A. Leitch menyatakan bahwa suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.
8. Menurut Henry Lucas, sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, apabila dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat diambil kesimpulan tentang pengertian sistem informasi organisasi yaitu sebuah sistem yang mengkombinasikan semua sumber daya yang dimiliki dalam proses kegiatan operasional untuk mendukung penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi.



BAB 11

SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF

A. Pendahuluan

Informasi memiliki kegunaan dan manfaat yang sangat penting bagi setiap organisasi atau bisnis. Tanpa informasi apa pun dari organisasi mana pun, tim pelaksana tidak dapat bekerja secara efisien dan efektif, dan mereka tidak dapat mengomunikasikan rencana mereka dengan cukup cepat untuk mencapai tujuan mereka secara efisien dan efektif. Jadi mungkin untuk menyimpulkan bahwa informasi adalah sumber daya yang berguna bagi mereka yang mengejar tujuan organisasi yang telah ditetapkan di masa lalu. (Paskalis et al., 2015)

Sistem informasi eksekutif (EIS) merupakan satu-satunya sistem informasi yang saat ini sangat dibutuhkan untuk manajemen bisnis. Modul sistem informasi operasional ini ditujukan bagi manajemen tingkat atas untuk memantau dan mendukung operasional bisnis yang berada di

bawah arahnya secara mulus yang mudah dipahami dan dalam berbagai skala waktu tertentu. (Noviansah et al, 2014) Dalam situasi ini, bisnis dapat memahami tingkat produktivitas, kemajuan, dan kegiatan yang berlangsung dalam bisnis tersebut. Untuk itu perusahaan yang bersangkutan membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menyimpan dan mengambil data untuk keperluan operasional. Sistem informasi ini disebut juga dengan sistem informasi operasional (SIE). (Dawan, 2018). Setiap pernyataan yang dibuat diatas dapat didefinisikan sebagai definisi dari definisi SIM, yang merupakan sistem berbasis komputer yang dapat menyediakan, mendukung, dan memberikan informasi kepada sejumlah orang dengan kebutuhan khusus. Untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, manajer di area fungsional sekarang dapat mentransfer data dan perangkat lunak ke sistem berkat tingkat kelayakan SIM yang tinggi saat ini. Manufaktur dan keuangan terlibat dalam pemasaran yang merintis jaringan. Pemikiran banyak orang saat ini terfokus pada tingkat pelaksanaan dan fungsi fungsi manusia sehari-hari.

B. Pengertian Sistem Informasi Eksekutif

Sistem informasi eksekutif (SIE) adalah jenis sistem informasi manajemen yang dirancang untuk membantu dan mendukung dan meningkatkan kebutuhan informasi dan pengambilan keputusan eksekutif senior. Hal ini dilakukan dengan memudahkan mereka untuk mengakses informasi internal dan eksternal yang penting untuk mencapai tujuan strategis organisasi. Orang biasanya menganggapnya sebagai jenis sistem pendukung keputusan (DSS). (Azad, 2012)

Fokus utama SIE adalah pada tampilan grafis dan antarmuka pengguna yang mudah digunakan. Mereka memiliki kemampuan yang baik untuk melaporkan dan menelusuri. Secara umum, SIE merupakan tingkat bisnis DSS yang mendukung eksekusi pada tingkat analisis, perbandingan, dan rotasi kereta dalam variabel kritis sehingga personel dapat mengelola pekerjaan dan mengenali situasi dan masalah. Di pasar, SIE dan teknologi bekerja sama secara bersamaan.



BAB 12

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

A. Alasan Mempelajari Sistem Informasi Akuntansi

Saat ini kemajuan dan perkembangan teknologi berkembang sangat cepat. Dari perkembangan teknologi tersebut membawa dampak positif dan negatif sehingga proses pembelajaran terus mengalami perubahan. Selain hal tersebut, penemuan-penemuan baru selalu muncul dalam dunai teknologi informasi. Berikut beberapa alasan kita mempelajari Sistem Informasi Akuntansi:

1. Segala macam informasi bidang akuntansi digunakan untuk pengambilan keputusan, sehingga Sistem Informasi Akuntansi penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun.
2. Sistem Informasi Akuntansi bermanfaat untuk perancangan, penggunaan dan implementasi sistem laporan keuangan dan untuk menambah keahlian didalam merancang sebuah system.

3. Sistem Informasi Akuntansi merupakan komponen kunci dalam setiap proses mengembangkan usaha melalui pembuatan laporan dengan melakukan penilaian kinerja usaha (corporate revaluation). Dengan adanya revolusi teknologi informasi menyebabkan sistem informasi akuntansi sangat berperan didalam melakukan efisiensi dan efektifitas pengelolaan usaha.

Ada tiga Fungsi Penting Sistem Informasi Akuntansi dalam Organisasi

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas – aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi agar pihak manajemen, pegawai dan pihak pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset–aset organisasi termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan handal.

Berikut adalah beberapa tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi:

1. Mendukung proses pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan internal.
2. Memenuhi kewajiban terkait dengan pertanggung jawaban perusahaan. Misalnya membayar pajak ke kas negara, menyusun laporan keuangan.

B. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa pengertian mengenai sistem menurut para ahli yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Azhar Susanto (2013) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi berpendapat bahwa sistem adalah kumpulan/grup dari sub system / bagian / komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan berkerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.



BAB 13

SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA (HRIS)

A. Pendahuluan

Sistem informasi sumber daya manusia (HRIS) adalah perangkat lunak yang menyediakan penyimpanan terpusat dari data master karyawan yang dibutuhkan kelompok manajemen sumber daya manusia (SDM) untuk menyelesaikan proses Sumber Daya Manusia inti (SDM inti). Pada dasarnya, HRIS adalah "jalan dua arah" di mana informasi tentang karyawan disampaikan ke dalam organisasi dan sebaliknya kembali ke karyawan. Dengan menghilangkan proses terkait SDM berbasis kertas dan manual, HRIS menawarkan interaksi yang lebih cepat antara karyawan dan perusahaan tempat mereka bekerja, sehingga membebaskan profesional SDM untuk melakukan pekerjaan yang lebih strategis dan bernilai tinggi.

Perusahaan dapat memanfaatkan sistem informasi SDM (HRIS) tidak hanya untuk keperluan administrasi kepegawaian tetapi juga untuk meningkatkan produktivitas perusahaan (Handayani et al., 2021). Sistem informasi manajemen sumber daya manusia dapat membantu dalam mengelola administratif SDM secara efektif dan efisien. Manusia merupakan aset penting dalam organisasi, oleh karena itu aset tersebut harus dikelola dengan baik. Kemudahan dalam mengelola segala atribut penting dalam administratif kepegawaian menjadi satu hal yang penting. Peran Human Resources Information System (HRIS) menjadi elemen pengukur efektivitas dan performa Divisi Human Resources dalam memberikan layanan yang baik bagi karyawan. Menurut Valcik (2021) Keberhasilan organisasi mana pun tergantung pada praktiknya yang berkisar dari rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, evaluasi kinerja, kompensasi, dan retensi. Sementara ini dianggap sebagai fungsi inti dari manajemen sumber daya manusia (SDM), teknologi, kebijakan dan prosedur yang meningkatkan efektivitas fungsi inti ini disebut sebagai Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SDM).

HRIS merupakan sistem menyimpan, memproses, dan mengelola data karyawan, seperti nama, alamat, KTP atau nomor Jaminan Sosial, informasi visa atau izin kerja, dan informasi tentang tanggungan. Ini biasanya juga menyediakan fungsi SDM seperti perekrutan, pelacakan pelamar, manajemen waktu dan kehadiran, penilaian kinerja dan administrasi tunjangan. Ini juga dapat menampilkan fungsi layanan mandiri karyawan, dan bahkan mungkin fungsi akuntansi. Dalam beberapa hal, HRIS dapat dianggap sebagai database informasi karyawan yang cerdas. Interaksi data, proses yang dapat dilakukan dan kemampuan pelaporan membuat data yang disimpan dalam sistem lebih mudah diakses dan digunakan.

B. Tujuan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS)

Beberapa maksud dan tujuan dari sistem informasi sumber daya manusia dalam organisasi yaitu sebagai berikut:



BAB 14

SISTEM INFORMASI PEMASARAN

A. Pendahuluan

Persaingan bisnis yang ketat menjadi suatu tantangan bagi para pelaku bisnis. Pengambilan keputusan dalam menentukan strategi pemasaran yang cepat dan tepat merupakan salah satu kunci dalam memenangkan persaingan bisnis. Kesalahan dalam penentuan strategi pemasaran dapat berdampak pada pemasaran suatu produk menjadi tidak optimal. Sistem Informasi merupakan gabungan dua kata, yaitu sistem dan informasi. Sistem merupakan. Informasi merupakan. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah.

Secara harfiah, pemasaran merupakan suatu usaha personal individual maupun suatu lembaga atau organisasi untuk mempublikasikan suatu produk berupa barang atau jasa kepada publik dengan tujuan agar produk dapat diketahui dan dikenal masyarakat luas. Pemasaran memiliki

tujuan agar nilai angka penjualan suatu produk dapat meningkat. Setiap lembaga atau organisasi memiliki strategi pemasaran yang berbeda-beda, tergantung pada segmentasi dan kategori dari bisnis proses yang dijalankan. Pengambilan keputusan yang cepat, tepat dan sesuai dapat mengakibatkan naiknya angka penjualan suatu produk pada suatu lembaga atau organisasi.

Pemasaran dari suatu produk atau jasa sangat dipengaruhi oleh lingkungan pemasaran dari segment bisnis yang dijalankan oleh suatu lembaga atau organisasi. Lingkungan pemasaran dapat dibagi menjadi yaitu, lingkungan eksternal dan internal. Lingkungan pemasaran eksternal dapat dikategorikan menjadi dua kategori, lingkungan eksternal makro dan lingkungan mikro.

1. Lingkungan Eksternal: Lingkungan eksternal pada pemasaran terdiri dari semua pihak-pihak, baik individu maupun masyarakat yang berada diluar suatu lembaga atau organisasi.

- a. Lingkungan Eksternal Makro

Lingkungan eksternal makro adalah suatu lingkungan luar lembaga atau organisasi yang dapat mempengaruhi jalannya roda bisnis pada suatu lembaga atau organisasi tersebut secara luas. Dampak pengaruh dari lingkungan eksternal makro terhadap suatu lembaga atau organisasi mungkin tidak dapat dirasakan dalam jangka waktu pendek, namun dalam jangka waktu panjang dampak tersebut dapat mempengaruhi bisnis pada suatu lembaga atau organisasi.

Keberadaan kemajuan teknologi informasi saat ini, membuat dampak jangka waktu panjang dapat dirasakan langsung dalam waktu singkat. Sebagai contoh, import baju bekas dari negeri Tiongkok dapat berimbas langsung terhadap produksi konveksi baju di Indonesia, dikarenakan produksi konvensi baju di Indonesia tidak mampu untuk bersaing terhadap import baju bekas tersebut.

- b. Lingkungan Eksternal Mikro

Lingkungan eksternal mikro adalah suatu lingkungan luar lembaga atau organisasi yang dapat mempengaruhi jalannya roda bisnis pada



DAFTAR PUSTAKA

Abdalla, M., Alarabi, L., & Hendawi, A. (2021). Crisis management art from the risks to the control: A review of methods and directions. *Information*, 12(1), 18.

Abdous, M., & He, W. (2019). Implementing an enterprise information system to reengineer and streamline administrative processes in a distance learning unit. *Online Learning Journal*, 13(2), 3–14. <https://doi.org/10.24059/OLJ.V13I2.1664>

Agrawal, N., & Kumar, R. (2022). Security perspective analysis of industrial cyber physical systems (I-CPS): A decade-wide survey. *ISA Transactions*.

Al-Mashhadi, A. S. J. (2021). Review on development of the internal control system. *Technology*, 31, 35.

Arora, V. (2021). What are the four key enterprise systems? Planet Crust. <https://www.planetcrust.com/>

- Begum, H., Bhuiyan, F., Alam, A. S. A. F., Awang, A. H., Masud, M. M., & Akhtar, R. (2020). Cost reduction and productivity improvement through HRIS. *International Journal of Innovation and Sustainable Development*, 14(2), 185–198.
- Burch, J. G., & Grudnitski, G. (2009). *Information systems: Theory and practice*.
- Chen, J., & Zhang, C. (2018). Research on supply chain management system based on big data technology. In *IEEE International Conference on Big Data and Smart Computing (BigComp)* (pp. 244–247).
- Cheng, K.-T., & Hung, Y.-W. (2021). Examining the effect of absorptive capacity in information system development project team in Taiwan. *Knowledge Management Research & Practice*, 1–13.
- Coronel, C., & Morris, S. (2016). *Database systems: Design, implementation, & management*. Cengage Learning.
- Davenport, T. H., & Harris, J. G. (2007). *Competing on analytics: The new science of winning*. Harvard Business School Press.
- David, L. O., & Kesharwani, S. (2010). *Enterprise information systems: Contemporary trends and issues*. World Scientific Publishing.
- Ding, Y., Wu, Z., Tan, Z., & Jiang, X. (2021). Research and application of security baseline in business information system. *Procedia Computer Science*, 183, 630–635.
- Dwi Purnomo. (2017). Model prototyping pada pengembangan sistem informasi. *Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan (JIMP)*, 2(2), 54–61.
- Elbashir, M. Z., Sutton, S. G., Mahama, H., & Arnold, V. (2021). Unravelling the integrated information systems and management control paradox. *Accounting & Finance*, 61, 1775–1814.
- Gao, M., & Zhu, X. (2019). Research on the application of artificial intelligence in logistics management. In *International Conference on Industrial Informatics and Computer Systems* (pp. 159–163).

- Gonzalez-Granadillo, G., et al. (2021). Automated cyber and privacy risk management toolkit. *Sensors*, 21(16), 5493.
- Hartadi, A., & Nasrip, M. (2025). *Pengantar ilmu manajemen: Teori, prinsip dan implementasi*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hevner, A. R., March, S. T., Park, J., & Ram, S. (2004). Design science in information systems research. *MIS Quarterly*, 28(1), 75–105.
- Hutahaean, J., et al. (n.d.). *Pengantar sistem informasi manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- Indrajit, R. E. (n.d.). *Pengantar konsep dasar manajemen sistem informasi dan teknologi informasi*. STMIK Perbanas Renaissance Center.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Sistem teknologi informasi*. Andi.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson.
- Markus, M. L., & Silver, M. S. (2008). A foundation for the study of IT effects. *Journal of the Association for Information Systems*, 9(10), 609–632.
- McAfee, A., & Brynjolfsson, E. (2017). *Machine, platform, crowd: Harnessing our digital future*. W. W. Norton & Company.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi (Ed. ke-4)*. Salemba Empat.
- Nasrip, M., & Pono, N. F. (2025). *Manajemen sumber daya manusia*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Nasrip, M., Yulianta, E., & Putri, E. R. (2025). *Manajemen perkantoran: Penerapan konsep era digital*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2019). *Management information systems*. McGraw-Hill Education.
- Olson, D. L., & Kesharwani, S. (2011). Enterprise information system trends. *Lecture Notes in Business Information Processing*, 73, 3–14. https://doi.org/10.1007/978-3-642-19802-1_1

- Porter, M. E., & Heppelmann, J. E. (2014). How smart, connected products are transforming competition. *Harvard Business Review*, 92(11), 64–88.
- Riza, F., et al. (2020). Information retrieval technique for Indonesian PDF document. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/3/032016>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2006). *Accounting information systems*. Salemba Empat.
- Rusdiana, H. A., & Irfan, M. (2014). *Sistem informasi manajemen*. Pustaka Setia.
- Simarmata, J., et al. (2020). *Pengantar manajemen sistem informasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sondang, P. S. (2017). *Sistem informasi manajemen (Ed. ke-13)*. Bumi Aksara.
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. R. (2019). *Information technology for management: Digital strategies for insight, action, and sustainable performance*. Wiley.
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis metode pengembangan sistem informasi berbasis website. *Jurnal Interkom*, 15, 119. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>
- Wang, J., Xu, C., Zhang, J., & Zhong, R. (2021). Big data analytics for intelligent manufacturing systems. *Journal of Manufacturing Systems*.
- Zhang, Y., Wen, L., & Song, X. (2018). The impact of functional and process integration on firm performance. *Journal of Business Research*, 91, 106–115.



Profil Penulis



Muhammad Isnaini Fathoni, S.E., M.M. lahir tanggal 15 Juli 1983. Saya telah menyelesaikan Pendidikan Strata Satu Di Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2008. Perjalanan Karir dimulai dari beberapa Perusahaan Perbankan yang berada di Surakarta maupun di Yogyakarta. Disela bekerja diperbankan juga melanjutkan Pendidikan ke Strata Dua Di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan diselesaikannya tidak sampai dua tahun.

Setelah menyelesaikan pendidikan Strata Dua, karir mulai beralih ke dunia Pendidikan sebagai dosen di beberapa Perguruan Tinggi yang berada di Yogyakarta sampai sekarang. Mata kuliah yang pernah diampunya antara lain Manajemen Pemasaran, Praktikum Manajemen Pemasaran, Manajemen SDM, Sistem Informasi Manajemen, Ekonomi Internasional, Kewirausahaan, Ekonomi Bisnis, pengantar Manajemen.

Selain menempuh jenjang Akademik secara formal, juga mengikuti beberapa pelatihan dan pengembangan diri untuk menunjang karir sebagai

seorang Dosen, salah satunya sebagai pemateri dan motivator, diklat kepemimpinan, pengembangan dll.



Muhamad Nasrip, S.M., M.M., C.KM., C.LI., CHCM lahir pada tanggal 12 Agustus 1997 di Montong Gerantung, Desa Mertak, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Riwayat pendidikan SDN Serenang, SMP Negeri 5 Pujut, SMA Negeri 4 Praya, Pendidikan Diploma Tiga di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, Pendidikan S1 Manajemen di STIE YKP Yogyakarta dan Pendidikan S2 Manajemen di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Saat ini tinggal di Kota Yogyakarta.

Penulis memulai bekerja tahun 2019 sampai saat ini di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta di staff Bagian Pengembangan Simulasi & Praktik, dan Kerjasama. Penulis juga aktif sebagai penulis buku, peneliti, editor dan reviewer, baik di jurnal nasional, sinta dan internasional. Serta aktif di berbagai Asosiasi Pengelola Jurnal Indonesia (APJI) dan Asosiasi Riset dan Asosiasi Riset Ilmu Manajemen Kewirausahaan dan Bisnis (ARIMBI).

No. HP: 0823 4025 8292

Email: muhamadnasrip007@gmail.com

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Buku “Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Implementasi di Era Digital” ini menyajikan pembahasan yang komprehensif mengenai peran strategis sistem informasi dalam mendukung efektivitas dan efisiensi organisasi. Diawali dengan pengenalan konsep dasar, perkembangan sistem informasi, serta elemen-elemen utama yang membentuk sistem informasi manajemen, buku ini menguraikan bagaimana informasi berkualitas menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, pembaca juga diperkenalkan pada berbagai jenis sistem informasi yang digunakan dalam organisasi serta integrasi proses bisnis berbasis teknologi.

Pada bagian lanjutan, buku ini mengupas aspek teknis dan aplikatif, seperti pengembangan sistem informasi menggunakan pendekatan SDLC, pengelolaan basis data, serta pengendalian dan keamanan sistem informasi. Tidak hanya itu, buku ini juga membahas implementasi sistem informasi dalam berbagai bidang fungsional, termasuk sistem informasi akuntansi, pemasaran, sumber daya manusia (HRIS), dan sistem informasi eksekutif. Dengan pendekatan teoritis dan praktis, buku ini diharapkan mampu menjadi referensi utama dalam memahami transformasi digital dalam manajemen organisasi.



PT Nafal Global Nusantara



✉ nafalglobalnusantara@gmail.com
f Nafal Publishing
@nafalpublishing_

☎ +6281284872750

Manajemen

+17

ISBN 978-634-7669-17-9



9 786347 669179